BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang berjalan

Analisis merupakan suatu metode yang mencoba untuk melihat hubungan seluruh masalah untuk menyelidiki kesistematisan tujuan dari sistem yang tidak efektif dan evaluasi pilihan dalam bentuk ketidak efektifian

Analisis sistem juga merupakanh penguraian dari suatu informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diterapkan sehingga dapat diusulkan suatu perbaikan.

Tahap analisis ini sangat penting karena dalam tahap ini apabila terdapat kesalahan, maka akan menyebabkan kesalahan terhadap tahap selanjutnya. Maka perlu tingkat ketelitian dan kecermatan yang tinggi untuk mendapatkan kualitas kerja sistem yang baik.

Analisis yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dijadikan landasan usulan perancangan sistem.

Sistem yang sedang berjalan di Kantor Urusan Agama Cimahi Tengah yang saat ini akan dibahas yaitu mengenai pendaftaran nikah yang selama ini masih dilakukan secara manual. Dalam melakukan pencatatannya sering mengalami

kendala-kendala yang menyebabkan informasi jumlah dan data pendaftaran nikah tidak akurat.

Kendala-kendala yang terjadi selama ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada saat pencarian data sering mengalami kesulitan, karena data yang berbentuk arsip-arsip yang tidak tersusun menurut aturan tertentu.
2. Pada pembuatan laporan data nikah dilakukan dengan cara dicatat kembali sehingga cukup memakan waktu yang lama.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen mempunyai tujuan untuk mengetahui dokumen apa saja yang terkait dalam sistem serta hal-hal apa saja yang berkaitan dengan dokumen tersebut, hal ini perlu dilakukan untuk memberikan informasi sebagai masukan pada pengembangan sistem yang diusulkan, yaitu :

1. Nama Dokumen : Surat Keterangan Untuk Nikah (N1)
   Sumber : Calon mempelai
   Fungsi : Persyaratan Administrasi Nikah
   Rangkap : 1 (satu)
   Bentuk : Formulir
2. Nama Dokumen : Surat Keterangan Asal-Usul (N2)
   Sumber : Calon mempelai
   Fungsi : Persyaratan Administrasi Nikah
   Rangkap : 1 (satu)
   Bentuk : Formulir

3. Nama Dokumen : Surat persetujuan mempelai (N3)
   Sumber : Calon mempelai
   Fungsi : Persyaratan Administrasi Nikah
   Rangkap : 1 (satu)
   Bentuk : Formulir
4. Nama Dokumen : Surat Keterangan tentang orang tua (N4)
   Sumber : Calon mempelai
   Fungsi : Persyaratan Administrasi Nikah
   Rangkap : 1 (satu)
   Bentuk : Formulir

4.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem. Analisis sistem ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan usulan perancangan sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada serta dari urutan kejadian tersebut dapat dibuat Diagram Alir Dokumen (*Flow Map*). Adapun analisis prosedur yang berjalan saat ini adalah sebagai berikut :

1. Calon mempelai
   a. menyerahkan persyaratan kelengkapan administrasi nikah berupa :
      - Surat keterangan untuk nikah (N1) yang telah di tanada tangani kepala desa/lurah.
      - Surat keterangan asal usul (N2) yang telah di tanada tangani kepala desa/lurah.

- Surat persetujuan mempelai (N3) yang telah di tanada tangani oleh masing-masing calon mempelai.
- Surat keterangan orang tua (N4) yang telah di tanada tangani kepala desa/lurah.
- Surat izin orang tua (N5), jika calon mempelai di bawah umur 21 tahun.
- akta kematian atau surat keterangan kematian suami/isteri yang ditandatangi oleh Kepala Desa/Lurah atau pejabat berwenang yang menjadi dasar pengisian model N6 bagi janda/duda yang akan menikah.
- Akta cerai dari Pengadilan Agama untuk duda / janda cerai.
- dan surat pemberitahuan kehendak nikah (model N7) dari Kantor Desa/Kelurahan setempat.
- Foto copy KTP / KK (laki-laki/perempuan)
- Membawa bukti imunisasi TT I bagi calon pengantin wanita dari Puskesmas/Rumah Sakit setempat.
- surat izin pengadilan apabila tidak ada izin dari orangtua/wali (bagi yang belum berusia 21 tahun).
- pas photo ukuran 2×3 sebanyak 6 lembar.
- dispensasi dari pengadilan bagi calon suami yang belum berumur 19 tahun dan bagi calon isteri yang belum berumur 16 tahun.
- surat izin dari atasan/kesatuan jika calon pengantin adalah anggota TNI/POLRI.

- surat izin menikah dari imigrasi bagi pernikahan campuran.
- surat izin pengadilan bagi suami yang hendak berisitri lebih dari seorang.
- membayar biaya pencatatan nikah sebesar Rp. 30.000,- sesuai dengan PP No.47 tahun 2004.

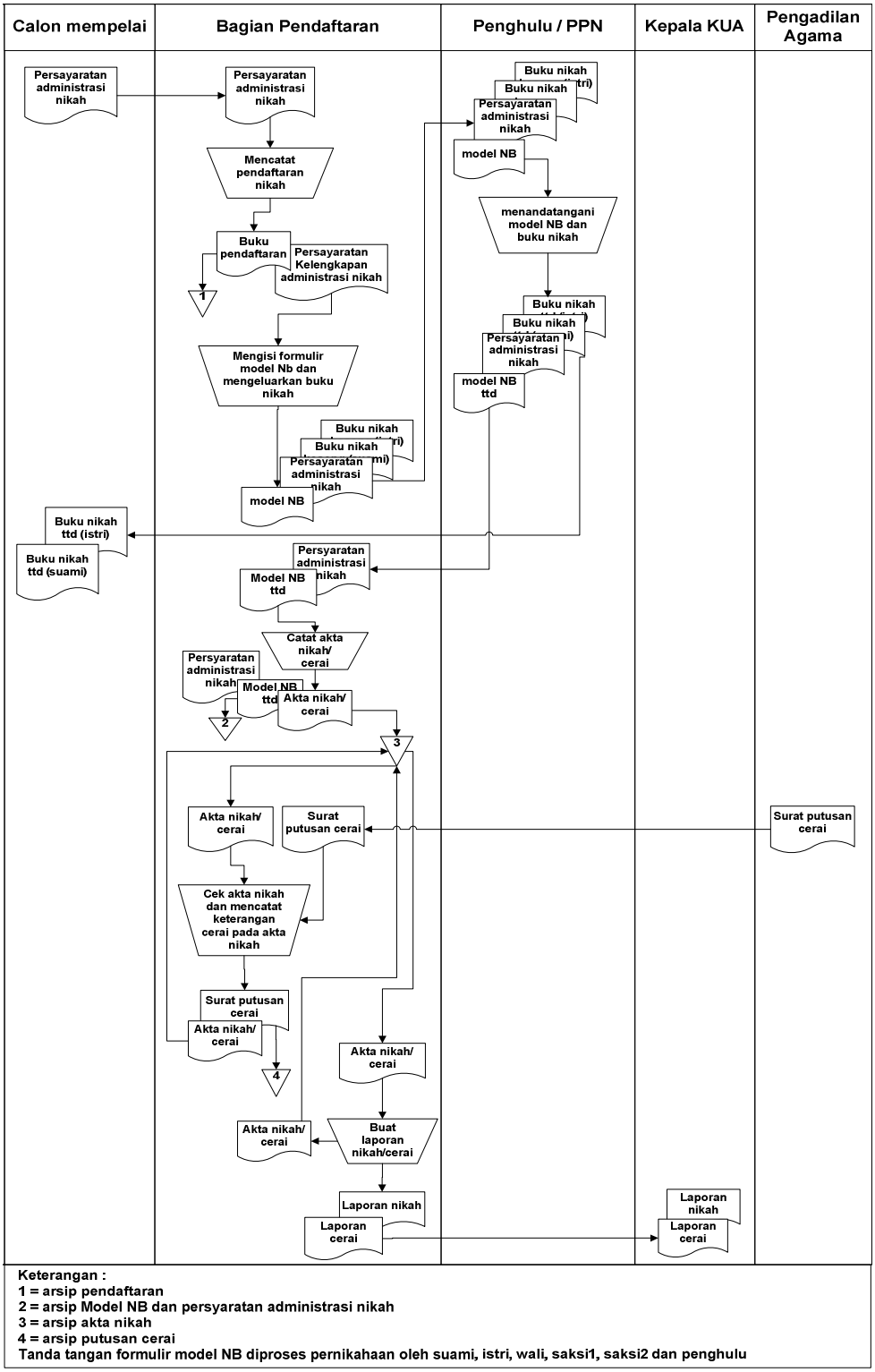
2. Bagian pendaftaran mencatat data pendaftaran di buku pendaftaran.
3. Bagian pendaftaran mengisi formulir model NB berdasarkan data-data yang ada dipersyaratan permohonan nikah dan diberikan kepada penhulu / PPN dengan buku nikah.
4. Penghulu / PPN Menerima formulir Model NB yang telah diisi oleh bagian pendaftaran beseerta persyaratan administrasi nikah.
5. Penghulu / PPN mengawasi akad nikah dan menandatangani formulir model NB dan buku nikah kemudian meminta tandatangan dari suami, istri, wali nikah, saksi-saksi di surat model NB.
6. Penghulu/ PPN memberikan formulir model NB yang telah ditandatangani dan persyaratan administrasi nikah ke bagian pendaftaran dan memberikan buku nikah ke suami dan istri.
7. Pengantin menerima buku nikah dari penghulu/PPN.
8. Bagian pendaftaran menerima formulir model NB yang telah ditandatangani dan persyaratan administrasi nikah kemudian mencatat ke dalam buku akta nikah dan diarsipkan.
9. Untuk prosedur perceraian Kantor Urusan Agama hanya menerima surat putusan cerai dari Pengadilan Agama kemudian oleh bagian pendaftaran

didiperiksa kemudian mencatat no.akta cerai dan memberikan keterangan bahwa telah bercerai dibukun akta nikah.

10. Bagian pendaftaran membuat laporan bulanan, Tri Wulan dan Tahunan.
11. Kepala KUA menerima laporan pernikahan dan perceraian bulanan, triwulan dan tahunan dari bagian pendaftaran.

4.1.2.1. *Flow Map* (Bagan Alir Dokumen)

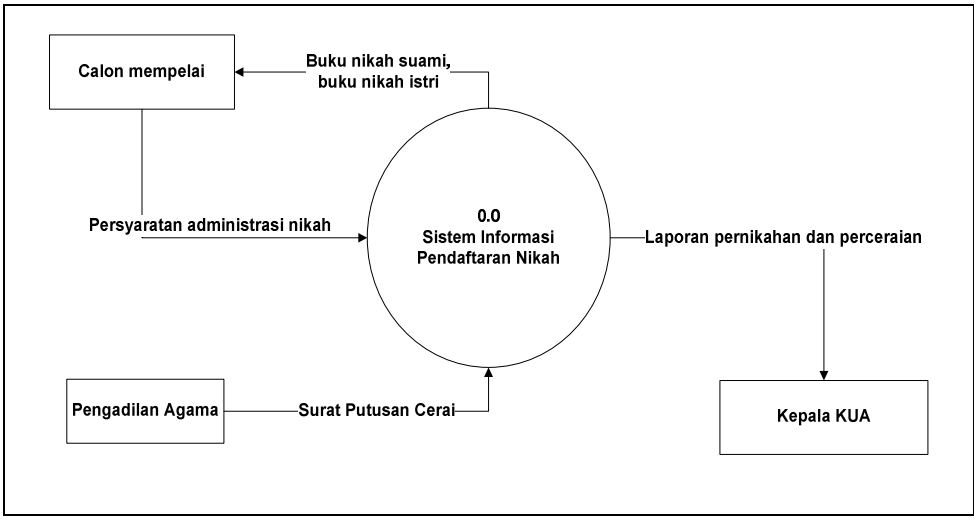
Bagan Alir Dokumen atau *Flow Map* merupakan hubungan antara entitas yang terlibat yang menunjukkan arus dari dokumen serta formulir-formulir yang termasuk juga tembusan-tembusannya.



Gambar 4.1.
***Flow map* pendaftaran nikah yang sedang berjalan**

4.1.2.2. **Diagram Kontek**

Diagram konteks merupakan alat untuk struktur analisis. Pendekatan struktur ini untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Pada diagram konteks yang akan dibuat menghasilkan sumber informasi yang dibutuhkan dan tujuan yang ingin dihasilkan. Entitas yang digunakan dalam diagram konteks Sistem Informasi Pendaftaran Nikah di Kantor Urusan Agama Cimahi Tengah. Diagram konteksnya dapat dilihat pada gambar berikut

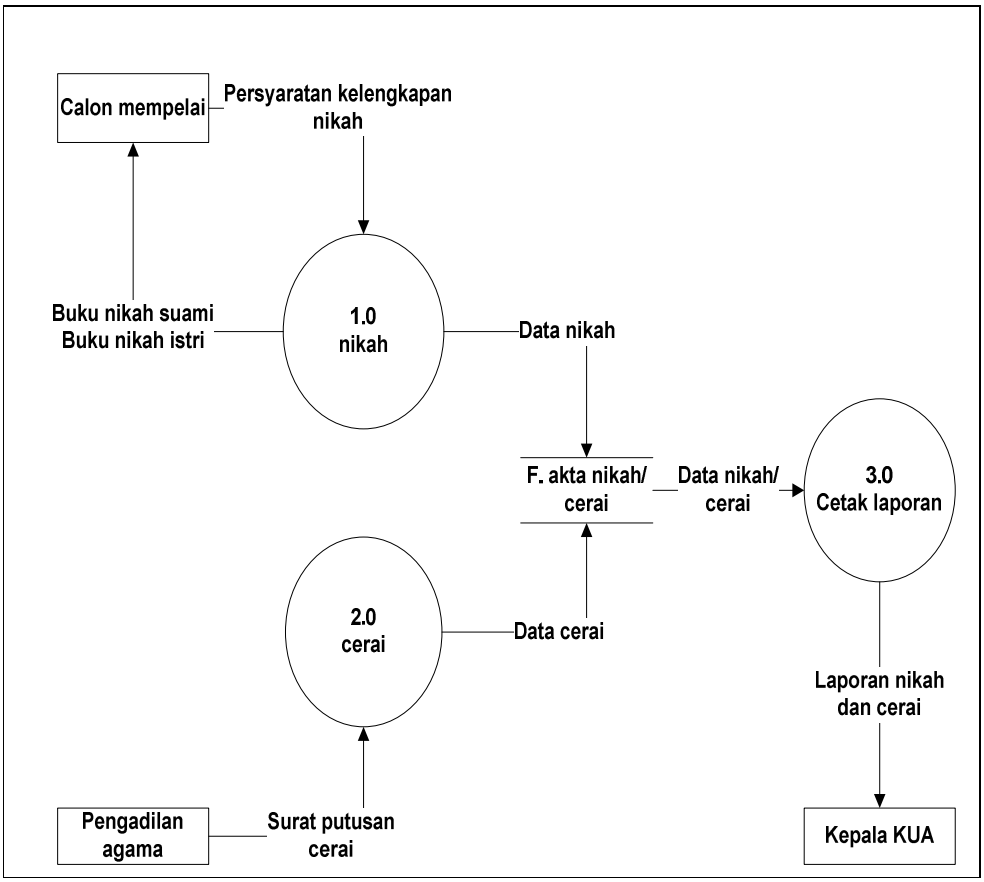


Gambar 4.2.
***Diagram Kontek* Pendaftran Nikah dan Perceraian yang Sedang Berjalan**

4.1.2.3. ***Data flow diagram***

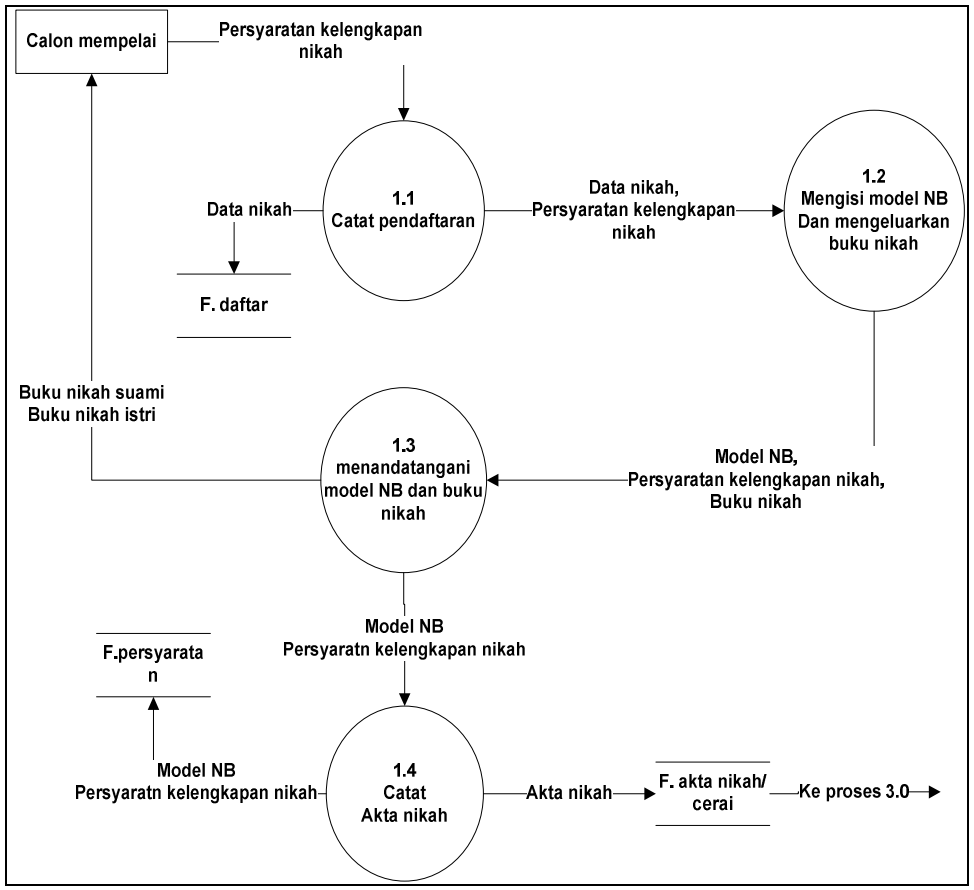
Diagram Aliran Data atau DFD (*Data Flow Diagram*) merupakan suatu jaringan yang menggambarkan suatu sistem manual maupun terkomputerisasi atau gabungan keduanya yang penggambarannya disusun kedalam bentuk komponen-

komponen sistem yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Selain itu juga DFD dapat dikatakan sebagai suatu model grafis pada suatu sistem yang menunjukan aliran data atau informasi dari sumber ketujuan dengan proses pengolahannya dan juga menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antara hirarki atau tingkatan pada DFD. Adapun DFD Level 1 yang sedang berjalan seperti yang terlihat pada gambar 4.3.



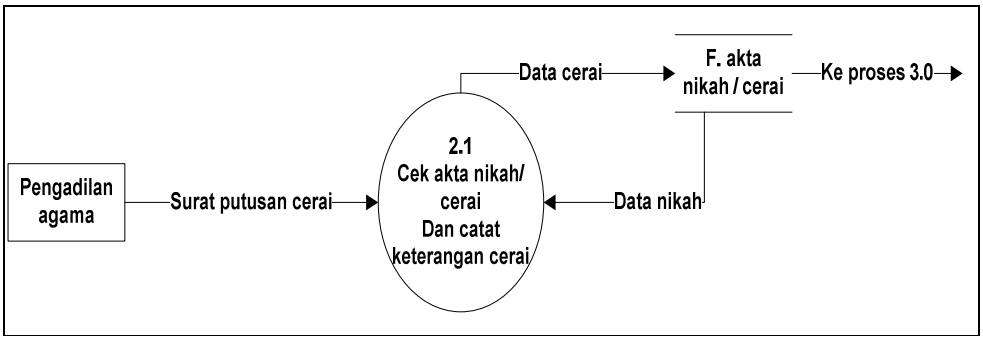
Gambar 4.3.
***Data flow diagram* Pendaftran Nikah yang sedang berjalan**

a. *Data flow Diagram* level 2 untuk proses 1.0 yang sedang berjalan



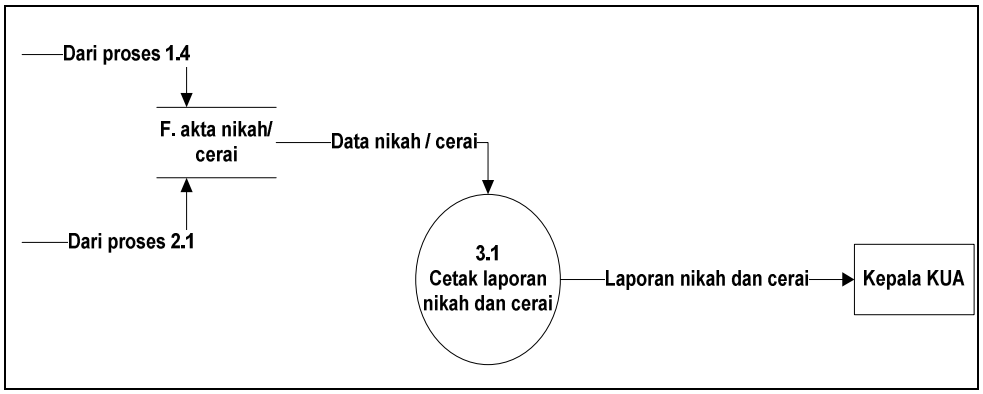
Gambar 4.4.
***Data flow diagram* level 2 untuk proses 1.0 yang sedang berjalan**

b. *Data flow Diagram* level 2 untuk proses 2.0 yang sedang berjalan



Gambar 4.5.
***Data flow diagram* level 2 untuk proses 2.0 yang sedang berjalan**

c. *Data flow Diagram* level 2 untuk proses 3.0 yang sedang berjalan



Gambar 4.6.
***Data flow diagram* level 2 untuk proses 3.0 yang sedang berjalan**

4.1.3. Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Evaluasi sistem dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi saat ini hingga dapat menghasilkan beberapa perancangan pemecahan terhadap kesulitan yang dihadapi.

Tabel 4.1 tabel evaluasi sistem yang berjalan

No	Permasalahan	Bagian	Rancangan Pemecahan
1	Pendataan yang masih manual (semuanya dilakukan dengan mencatat di buku)	Bagian Pendaftaran	Membuat sistem yang terkomputerisasi, yaitu dengan membuat sistem informasi.
2.	Proses pencarian data yang lambat.	Bagian pendaftaran	Membuat program aplikasi yang dapat mempermudah proses pencarian data.

3	Lambatnya dalam pembuatan laporan	Bagian Pendaftaran	Membuat sistem informasi yang mempermudah Bagian pendaftaran dalam membuat laporan-laporan yang dibutuhkan.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan untuk menggambarkan model baru yang akan penulis buat. Pada tahapan ini sangat penting karena dapat menentukan baik tidaknya sistem baru yang akan penulis buat tersebut. Tahapan ini berisikan tentang penggambaran Diagram Alir (*Flow Map*), Diagram Konteks (*Context Diagram*), DFD (*Data Flow Diagram*), Kamus Data (*Data Dictionary*), ERD (*Entity Relational Diagram*), dan Normalisasi yang berorientasi pada proses dan data dari sistem informasi yang akan penulis usulkan.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap dilakukannya gambaran yang jelas mengenai sistem yang akan dirancang dan merupakan bagian dari metodologi pembangunan suatu perangkat lunak yang dilakukan setelah melalui tahap analisis. Tujuan dari perancangan sistem itu sendiri adalah untuk memenuhi kebutuhan sistem serta membuat atau merancang suatu bentuk atau model yang baru yang lebih baik dari sebelumnya yang dapat memberikan kemudahan bagi pemakainya.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran nikah ini akan menghasilkan sebuah produk berupa program aplikasi yang dapat menangani pengolahan data pendaftaran nikah sampai kepada pembuatan laporan-laporan yang akan diberikan kepada kepala KUA

Dalam penerapannya sistem digunakan di lingkungan dalam sistem maupun lingkungan luar sistem itu sendiri. Adapun pemakai sistem dalam yaitu bagian Bagian Pendaftaran, sedangkan lingkungan luar sistem yang mendapatkan hasil dari sistem yaitu Calon mempelai dan kepala KUA. Selain itu, sistem tersebut dapat mengolah semua data masukan yang ada dalam sistem kemudian dapat menghasilkan suatu keluaran yang sesuai dengan kebutuhan. Seperti data calon mempelai, data pernikahan serta laporan data pernikahan perbulan, triwulan dan tahunan.

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur merupakan hasil dari perubahan dan pengkoreksian dari system informasi pendaftaran nikah yang berjalan, dimana sistem yang diusulkan dapat menutupi kekurangan-kekurangannya, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi pemakai. Berdasarkan pada hasil evaluasi sistem yang berjalan maka sistem yang telah ada perlu dikembangkan. Pengembangan sistem pendaftaran nikah dilakukan dengan cara mengubah atau memperbaiki sistem yang belum terkomputerisasi kedalam sistem terkomputerisasi, dengan menambahkan aplikasi untuk pengolahan data ataupun pencarian data. Gambaran

mengenai prosedur atau flowmap usulan sistem informasi pendaftaran nikah adalah sebagai berikut :

1. Calon mempelai menyerahkan persyaratan kelengkapan administrasi nikah berupa :
    - Surat keterangan untuk nikah (N1) yang telah di tanada tangani kepala desa/lurah.
    - Surat keterangan asal usul (N2) yang telah di tanada tangani kepala desa/lurah.
    - Surat persetujuan mempelai (N3) yang telah di tanada tangani oleh masing-masing calon mempelai.
    - Surat keterangan orang tua (N4) yang telah di tanada tangani kepala desa/lurah.
    - Surat izin orang tua (N5), jika calon mempelai di bawah umur 21 tahun.
    - akta kematian atau surat keterangan kematian suami/isteri yang ditandatangi oleh Kepala Desa/Lurah atau pejabat berwenang yang menjadi dasar pengisian model N6 bagi janda/duda yang akan menikah.
    - Akta cerai dari Pengadilan Agama untuk duda / janda cerai.
    - dan surat pemberitahuan kehendak nikah (model N7) dari Kantor Desa/Kelurahan setempat.
    - Foto copy KTP / KK (laki-laki/perempuan)
    - pas photo ukuran 2×3 sebanyak 6 lembar.

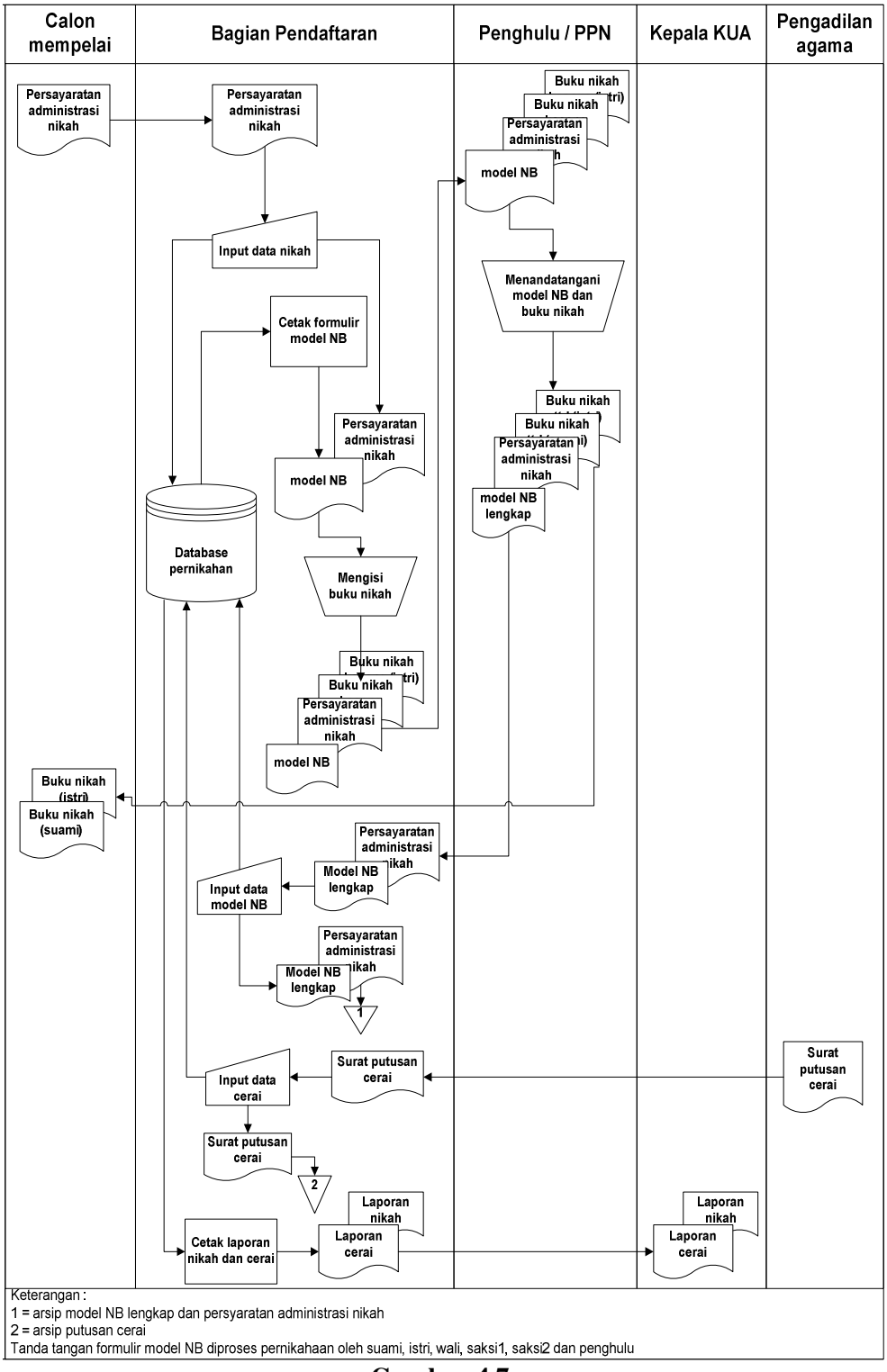
- Membawa bukti imunisasi TT I bagi calon pengantin wanita dari Puskesmas/Rumah Sakit setempat.
- surat izin pengadilan apabila tidak ada izin dari orangtua/wali (bagi yang belum berusia 21 tahun).
- dispensasi dari pengadilan bagi calon suami yang belum berumur 19 tahun dan bagi calon isteri yang belum berumur 16 tahun.
- surat izin dari atasan/kesatuan jika calon pengantin adalah anggota TNI/POLRI.
- surat izin menikah dari imigrasi bagi pernikahan campuran.
- surat izin pengadilan bagi suami yang hendak berisitri lebih dari seorang.
- membayar biaya pencatatan nikah sebesar Rp. 30.000,- sesuai dengan PP No.47 tahun 2004.

2. Bagian pendaftaran akan menginputkan data calon pengantin ke database.
3. Bagian pendaftaran mencetak formulir model NB berdasarkan data-data yang ada dipersyaratan permohonan nikah dan memberikan formulir model NB kepada penghulu / PPN beserta persyaratan administrasi nikah dan buku nikah.
4. Penghulu / PPN Menerima formulir Model NB, persyaratan administrasi nikah dan buku nikah dari bagian pendaftaran.
5. Penghulu / PPN mengawasi akad nikah dan melengkapi formulir model NB dan buku nikah dengan cara menandatangani formulir dan meminta tandatangan dari suami, istri, wali nikah, saksi-saksi di surat model NB.

6. Penghulu/ PPN memberikan formulir model NB yang telah ditandatangani beserta persyaratan administrasi nikah ke bagian pendaftaran untuk diarsipkan dan memberikan buku nikah yang juga telah ditandatangani kepada sumi dan istri.
7. Pengantin menerima buku nikah dari penghulu/PPN.
8. Bagian pendaftaran menerima formulir model NB yang telah ditandatangani beserta persyaratan administrasi nikah yang telah ditandatangani kemudian mengrsipkan.
9. untuk prosedur perceraian Kantor Urusan Agama hanya menerima surat putusan cerai dari Pengadilan Agama kemudian oleh bagian pendaftaran memeriksa data nikah kemudian menginputkan no.akta cerai dan memberikan keterangan bahwa telah bercerai.
10. Bagian pendaftaran membuat laporan pernikahan dan perceraian bulanan, Tri Wulan dan Tahunan.
11. Kepala KUA menerima laporan pernikahan dan perceraian bulanan, triwulan dan tahunan dari bagian pendaftaran.

4.2.3.1.*Flow Map* (bagan alir dokumen)

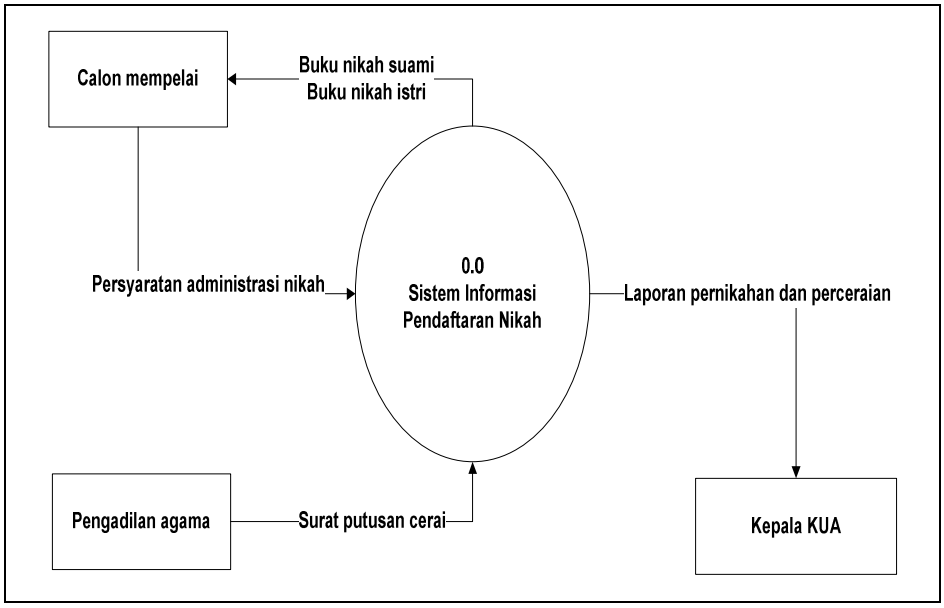
Setelah melakukan analisis terhadap *Flow Map* sistem informasi pendaftaran nikah yang sedang berjalan serta melakukan evaluasi, maka tahap selanjutnya adalah membuat rancangan *Flow Map* yang diusulkan dimana deskripsi dari *Flow Map* tersebut sudah dibuat sebelumnya. Adapun *Flow Map* sistem informasi pendaftaran nikah yang diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.7.
***Flow Map* Pendaftaran Nikah dan Perceraian yang Diusulkan**

4.2.3.2.Diagram Kontek

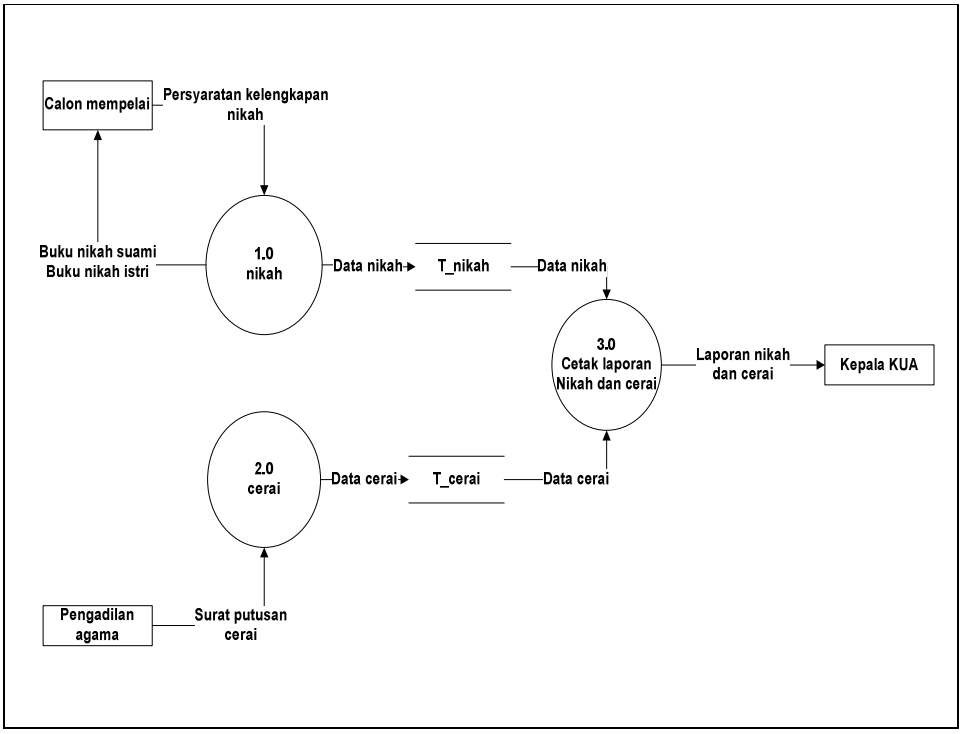
Diagram konteks merupakan alat struktur analisis. Pendekatan terstruktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Diagram konteks adalah kasus khusus dari data alir diagram atau bagian dari alir diagram yang berfungsi untuk memetakan modul lingkungan yang di representasikan dengan lingkungan tunggal yang mewakili sistem secara keseluruhan. Diagram konteks yang dibuat pada tahap desain sistem ini merupakan hasil dari perubahan/perbaikan sistem diagram konteks yang sedang berjalan. Diagram konteks ini dirancang dengan memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem. Adapun diagram konteks yang diusulkan seperti yang terlihat pada gambar 4.5 berikut ini.



Gambar 4.8.
***Data Flow Diagram* Pendaftaran Nikah dan Perceraian yang Diusulkan**

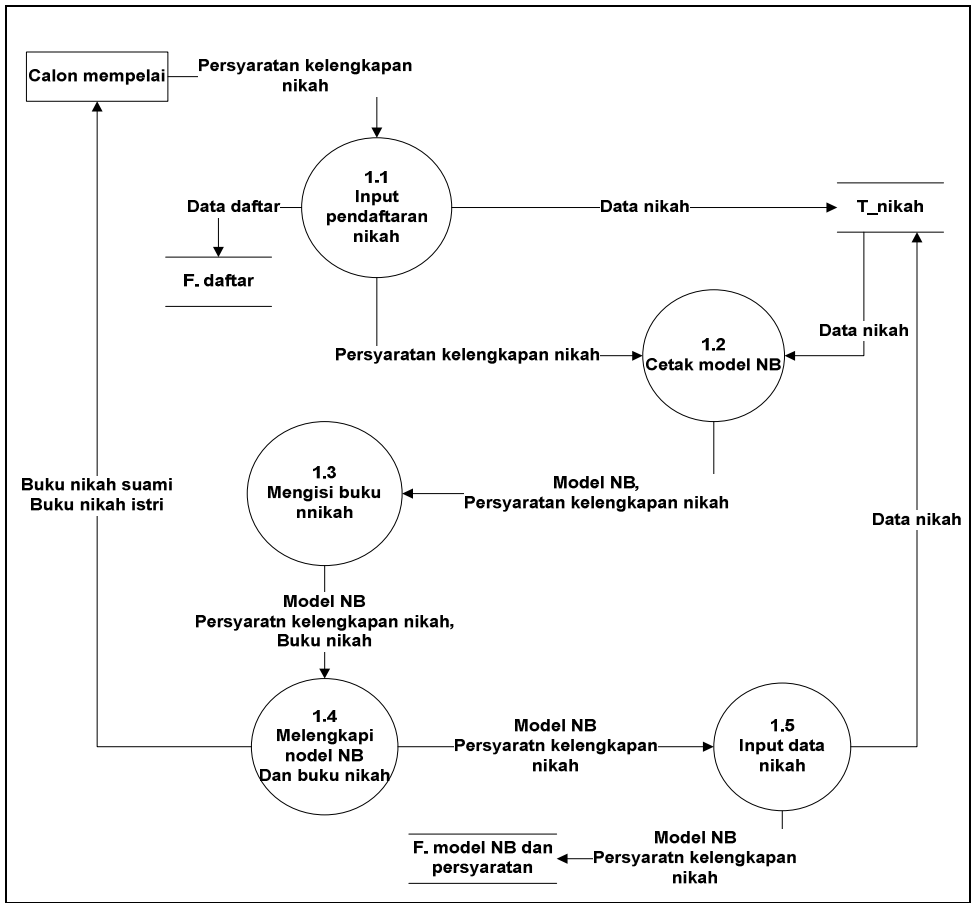
4.2.3.3. *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram digunakan untuk membuat model sebuah sistem informasi dalam bentuk jaringan proses-proses yang saling berhubungan satu sama lain oleh alir data. Adapun *Data Flow Diagram* yang diusulkan dalam Sistem informasi Pendaftaran nikah seperti yang terlihat pada gambar 4.6 berikut ini :



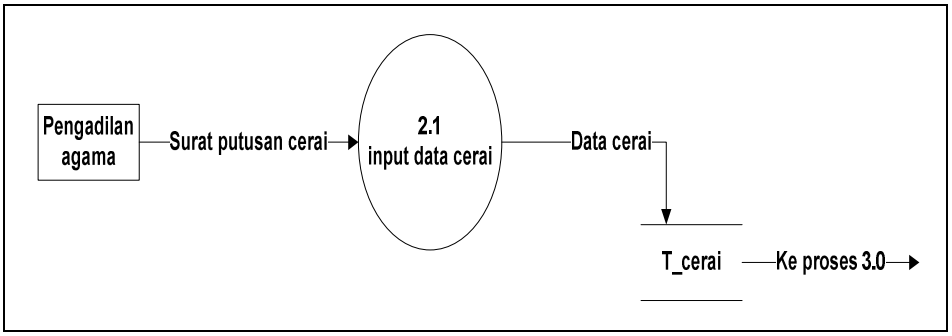
Gambar 4.9.
***Data Flow Diagram* Level 1 yang Diusulkan**

a. *Data Flow Diagram* Level 2 yang proses 1.0 yang Diusulkan



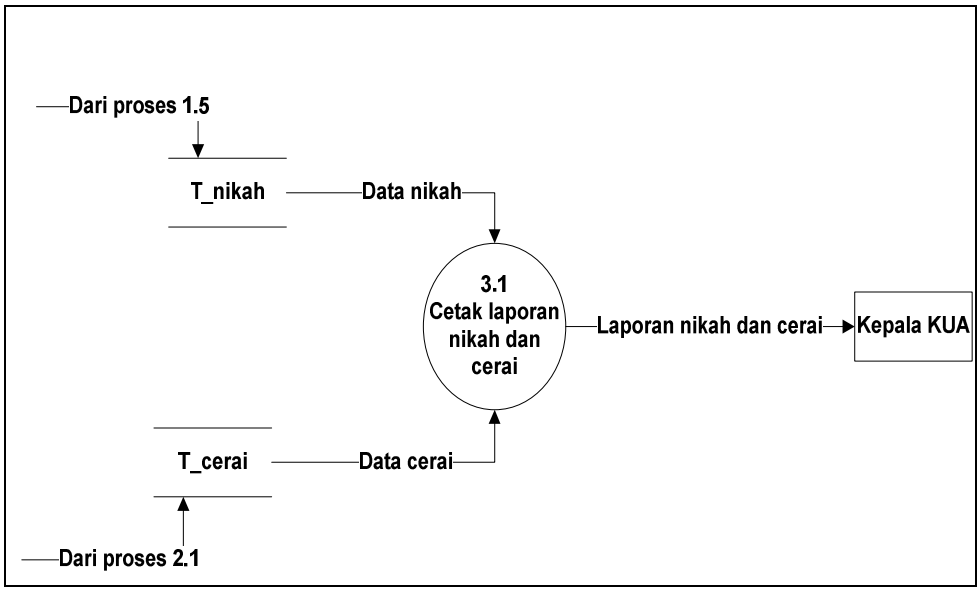
Gambar 4.10.
***Data Flow Diagram* Level 1 yang Diusulkan**

b. *Data flow Diagram* level 2 untuk proses 2.0 yang diusulkan



Gambar 4.11.
***Data Flow Diagram* Level 2 untuk proses 2.0 yang Diusulkan**

c. *Data flow Diagram* level 2 untuk proses 3.0 yang diusulkan



Gambar 4.12.
***Data Flow Diagram* Level 2 untuk proses 3.0 yang Diusulkan**

4.2.3.4.Kamus data

Dengan menggunakan kamus data analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data di buat berdasarkan arus data yang ada di data flow diagram. Arus data dan *flow diagram* sifatnya global hanya di tujukan nama arus datanya saja. Berikut ini adalah kamus data dari sistem informasi pendaftaran nikah yaitu :

1. Nama Data : Data pendaftaran nikah

   Deskripsi Data : Data calon pengantin

   Nama Alias : -

   Aliran Data :

calon mempelai – poses 1.0, proses 1.0 – proses 2.0, proses 2.0 – proses 3.0, proses 3.0 – proses 4.0, proses 4.0 - F. model NB dan Persyaratan administrasi nikah

Struktur Data :

no_ktp_suami, no_ktp_istri, nama_suami, nama_istri, tempat_lahir_suami, tempat_lahir_istri, tgl_lahir_suami, tgl_lahir_istri, WN_suami, WN_istri, agama_suami, agama_istri, pekerjaan_suami, pekerjaan_istri, alamat_suami, alamat_istri, status_suami, status_istri, nama_ayah_suami, nama_ibu_suami, nama_ayah_istri, nama_ibu_istri.

2. Nama Data : data nikah

   Deskripsi Data : Data pendaftaran

   Nama Alias : -

   Aliran Data :

   proses 1.0 – T_daftar, proses 1.0 – T_nikah, T_nikah – proses 2.0, T_nikah – proses 6.0

   Struktur Data :

   no_pendaftaran, tgl_pendaftaran, tgl_nikah, no_ktp_suami, no_ktp_istri, nama_suami, nama_istri, tempat_lahir_suami, tempat_lahir_istri, tgl_lahir_suami, tgl_lahir_istri, umur_suami, umur_istri WN_suami, WN_istri, agama_suami, agama_istri, pekerjaan_suami, pekerjaan_istri, alamat_suami, alamat_istri, status_suami, status_istri, nama_ayah_suami, nama_ibu_suami, nama_ayah_istri, nama_ibu_istri.

Nama Data : akta nikah

Deskripsi Data : data pendaftaran yang telah lengkap

Nama Alias : -

Aliran Data :

proses 2.0 – proses 3..0, proses 3.0 – proses 4.0, proses 4.0 - F. model NB dan Persyaratan administrasi nikah

Struktur Data :

no_akta_nikah, no_pendaftaran, tgl_pendaftaran, tgl_nikah, no_ktp_suami, no_ktp_istri, nama_suami, nama_istri, tempat_lahir_suami, tempat_lahir_istri, tgl_lahir_suami, tgl_lahir_istri, WN_suami, WN_istri, agama_suami, agama_istri, pekerjaan_suami, pekerjaan_istri, alamat_suami, alamat_istri, status_suami, status_istri, nama_ayah_suami, wn_ayah_suami, agama_ayah_suami, pekerjaan_ayah_suami, alamat_ayah_suami, nama_ibu_suami, wn_ibu_suami, agama_ibu_suami, pekerjaan_ibu_suami, alamat_ibu_suami, nama_ayah_istri, wn_ayah_istri, agama_ayah_istri, ,pekerjaan_ayah_istri, alamat_ayah_istri, nama_ibu_istri, wn_ibu_istri, agama_ibu_istri, pekerjaan_ibu_istri, alamat_ibu_istri, nama_wali, status_wali, hubungan_wali, bin_wali, tempat_lahir_wali, tgl_lahir_wali, wn_wali, agama_wali, pekerjaan_wali, alamat_wali,nama_saksi1, umur_saksi1, wn_saksi1, agama_saksi1, pekerjaan_saksi1, alamat_saksi1, nama_saksi2, umur_saksi2, wn_saksi2, agama_saksi2, pekerjaan_saksi2, alamat_saksi2, mas_kawin, nama_penghulu.

3. Nama Data : Surat Putusan Cerai

   Deskripsi Data : Data perceraian

   Nama Alias : -

   Aliran data :

   pengadilan agama – proses 5.0, proses 5.0 – f. surat putusan cerai

   Struktur Data :

   no_akta_cerai, tgl_cerai, no_akta_nikah, no_pendaftaran, tgl_pendaftaran, tgl_nikah, no_ktp_suami, no_ktp_istri, nama_suami, nama_istri, tempat_lahir_suami, tempat_lahir_istri, tgl_lahir_suami, tgl_lahir_istri, WN_suami, WN_istri, agama_suami, agama_istri, pekerjaan_suami, pekerjaan_istri, alamat_suami, alamat_istri.

4. Nama Data : data cerai

   Deskripsi Data : data perceraian

   Nama Alias : -

   Aliran Data : proses 5.0 – T_cerai, T_cerai – proses 6.0

   Struktur Data :

   no_akta_cerai, tgl_cerai, no_akta_nikah, no_pendaftaran, tgl_pendaftaran, tgl_nikah, no_ktp_suami, no_ktp_istri, nama_suami, nama_istri, tempat_lahir_suami, tempat_lahir_istri, tgl_lahir_suami, tgl_lahir_istri, WN_suami, WN_istri, agama_suami, agama_istri, pekerjaan_suami, pekerjaan_istri, alamat_suami, alamat_istri.

5. Nama Data : laporan pernikahan

   Deskripsi Data : Data laporan pernikahan

Nama Alias : -

Aliran Data : proses 6.0 – kepala KUA

Struktur Data :

no_akta_nikah, no_pendaftaran, tgl_pendaftaran, tgl_nikah, no_ktp_suami, no_ktp_istri, nama_suami, nama_istri, tempat_lahir_suami, tempat_lahir_istri, tgl_lahir_suami, tgl_lahir_istri, WN_suami, WN_istri, agama_suami, agama_istri, pekerjaan_suami, pekerjaan_istri, alamat_suami, alamat_istri, status_suami, status_istri, nama_ayah_suami, wn_ayah_suami, agama_ayah_suami, pekerjaan_ayah_suami, alamat_ayah_suami, nama_ibu_suami, wn_ibu_suami, agama_ibu_suami, pekerjaan_ibu_suami, alamat_ibu_suami, nama_ayah_istri, wn_ayah_istri, agama_ayah_istri, ,pekerjaan_ayah_istri, alamat_ayah_istri, nama_ibu_istri, wn_ibu_istri, agama_ibu_istri, pekerjaan_ibu_istri, alamat_ibu_istri, nama_wali, status_wali, hubungan_wali, bin_wali, tempat_lahir_wali, tgl_lahir_wali, wn_wali, agama_wali, pekerjaan_wali, alamat_wali, nama_saksi1, umur_saksi1, wn_saksi1, agama_saksi1, pekerjaan_saksi1, alamat_saksi1, nama_saksi2, umur_saksi2, wn_saksi2, agama_saksi2, pekerjaan_saksi2, alamat_saksi2, mas_kawin, nama_penghulu.

6. Nama Data : laporan perceraian

   Deskripsi Data : Data laporan perceraian

   Nama Alias : -

   Aliran Data : proses 6.0 – kepala KUA

   Struktur Data :

no_akta_cerai, tgl_cerai, no_akta_nikah, no_pendaftaran, tgl_pendaftaran, tgl_nikah, no_ktp_suami, no_ktp_istri, nama_suami, nama_istri, tempat_lahir_suami, tempat_lahir_istri, tgl_lahir_suami, tgl_lahir_istri, WN_suami, WN_istri, agama_suami, agama_istri, pekerjaan_suami, pekerjaan_istri, alamat_suami, alamat_istri.

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan perancangan dari sekumpulan data yang saling berhubungan satu sama lain yang disimpan secara bersama-sama sedemikian rupa serta tanpa pengulangan (*Redudansi*) yang tidak perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Unsur-unsur yang mempengaruhi dalam perancangan basis data ini yaitu berupa Normalisasi, Relasi Tabel, ERD (*Entity Relationship Diagram*) serta Struktur File. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini

4.2.4.1.Normalisasi

Adapun normalisasi pada sistem informasi pendaftaran nikah adalah sebagai berikut :

1. Bentuk Tidak Normal (*Unnormalized Form*)

Berikut ini merupakan bentuk tidak normal atau *Unnormalized Form* dari sistem informasi pendaftaran siswa yaitu sebagai berikut :

{ ktp_suami, ktp_istri, nama_suami, nama_istri, tempat_lahir_suami, tempat_lahir_istri, tgl_lahir_suami, tgl_lahir_istri, WN_suami, WN_istri, agama_suami, agama_istri, pekerjaan_suami, pekerjaan_istri, alamat_suami, alamat_istri, status_suami, status_istri, nama_ayah_suami, nama_ibu_suami,

nama_ayah_istri, nama_ibu_istri, no_pendaftaran, tgl_pendaftaran, tgl_nikah, no_ktp_suami, no_ktp_istri, nama_suami, nama_istri, tempat_lahir_suami, tempat_lahir_istri, tgl_lahir_suami, tgl_lahir_istri, umur_suami, umur_istri WN_suami, WN_istri, agama_suami, agama_istri, pekerjaan_suami, pekerjaan_istri, alamat_suami, alamat_istri, status_suami, status_istri, nama_ayah_suami, nama_ibu_suami, nama_ayah_istri, nama_ibu_istri, no_akta_nikah, no_pendaftaran, tgl_pendaftaran, tgl_nikah, no_ktp_suami, no_ktp_istri, nama_suami, nama_istri, tempat_lahir_suami, tempat_lahir_istri, tgl_lahir_suami, tgl_lahir_istri, WN_suami, WN_istri, agama_suami, agama_istri, pekerjaan_suami, pekerjaan_istri, alamat_suami, alamat_istri, status_suami, status_istri, nama_ayah_suami, nama_ibu_suami, nama_ayah_istri, nama_ibu_istri, wali_nikah, mas_kawin, nama_penghulu, nama_saksi, no_akta_cerai, tgl_cerai, no_akta_nikah, no_pendaftaran, tgl_pendaftaran, tgl_nikah, no_ktp_suami, no_ktp_istri, no_akta_nikah, no_pendaftaran, tgl_pendaftaran, tgl_nikah, no_ktp_suami, no_ktp_istri, nama_suami, nama_istri, tempat_lahir_suami, tempat_lahir_istri, tgl_lahir_suami, tgl_lahir_istri, WN_suami, WN_istri, agama_suami, agama_istri, pekerjaan_suami, pekerjaan_istri, alamat_suami, alamat_istri, status_suami, status_istri, nama_ayah_suami, nama_ibu_suami, nama_ayah_istri, nama_ibu_istri, wali_nikah, mas_kawin, nama_penghulu, nama_saksi, nama_suami, nama_istri, ttl_suami, ttl_istri, WN_suami, WN_istri, agama_suami, agama_istri, pekerjaan_suami, pekerjaan_istri, alamat_suami, alamat_istri, no_akta_cerai, tgl_cerai, no_akta_nikah, no_pendaftaran, tgl_pendaftaran, tgl_nikah,

no_ktp_suami, no_ktp_istri, nama_suami, nama_istri, ttl_suami, ttl_istri, WN_suami, WN_istri, agama_suami, agama_istri, pekerjaan_suami, pekerjaan_istri, alamat_suami, alamat_istri }

2. Bentuk Normal Pertama (1st NF/*First Normal Form*)

Bentuk normal pertama atau *First Norm Form* (1NF) yaitu :

{_no_daftar,_tgl_daftar, tgl_nikah, ktp_p, nama_p, tempat_lahir_p, tgl_lahir_p, umur_p, no_dispen_p, tgl_dispen_p, pemberi_dispen_p, no_izin_p, tgl_izin_p, pemberi_izin_p, hubungan_p, sebab_p, wn_p, no_campur_p, tgl_campur_p, izin_campur_p, pekerjaan_p, no_kerja_p, tgl_kerja_p, izin_kerja_p, alamat_p, pendidikan_p, status_p, nama_mantan_p, alamat_mantan_p, tgl_jd_duda, bukti_cerai_p, tgl_cerai_p, insatansi_cerai_p, jumlah_istri, nama_istri, pengadilan_pemberi_izin, no_surat_p, tgl_surat_p, halangan_nikah, no_ortu_p, nama_ayah_p, nama_ibu_p, wn_ayah_p, wn_ibu_p, agama_ayah_p, agama_ibu_p, pekerjaan_ayah_p, pekerjaan_ibu_p, alamat_ayah_p, alamat_ibu_p, ktp_w, nama_w, tempat_lahir_w, tgl_lahir_w, umur_w, no_dispen_w, tgl_dispen_w, pemberi_dispen_w, no_izin_w, tgl_izin_w, pemberi_izin_w, hubungan_w, sebab_w, wn_w, no_campur_w, tgl_campur_w, izin_campur_w, pekerjaan_w, no_kerja_w, tgl_kerja_w, izin_kerja_w, alamat_w, pendidikan_w, status_w, nama_mantan_w, alamat_mantan_w, tgl_jd_janda, bukti_cerai_w, tgl_cerai_w, pernah_nikah, iddah }

3. Bentuk Normal Kedua (2nd NF/*Second Normal Form*)

Bentuk normal kedua atau *Second Norm Form* (2NF) yaitu :

Pendaftaran

{ no_daftar*, ktp_p**, ktp_w**, tgl_daftar, tgl_nikah.}

Pria

{ ktp_p*, no_ortu_p**, nama_p, tempat_lahir_p, tgl_lahir_p, umur_p, no_dispen_p, tgl_dispen_p, pemberi_dispen_p, no_izin_p, tgl_izin_p, pemberi_izin_p, hubungan_p, sebab_p, wn_p, no_campur_p, tgl_campur_p, izin_campur_p, pekerjaan_p, no_kerja_p, tgl_kerja_p, izin_kerja_p, alamat_p, pendidikan_p, status_p, nama_mantan_p, alamat_mantan_p, tgl_jd_duda, bukti_cerai_p, tgl_cerai_p, insatansi_cerai_p, jumlah_istri, nama_istri, pengadilan_pemberi_izin, no_surat_p, tgl_surat_p, halangan_nikah }

Orang tua pria

{ no_ortu_p*, nama_ayah_p, nama_ibu_p, wn_ayah_p, wn_ibu_p, agama_ayah_p, agama_ibu_p, pekerjaan_ayah_p, pekerjaan_ibu_p, alamat_ayah_p, alamat_ibu_p. }

Wanita

{ ktp_w*, no_ortu_w**, nama_w, tempat_lahir_w, tgl_lahir_w, umur_w, no_dispen_w, tgl_dispen_w, pemberi_dispen_w, no_izin_w, tgl_izin_w, pemberi_izin_w, hubungan_w, sebab_w, wn_w, no_campur_w, tgl_campur_w, izin_campur_w, pekerjaan_w, no_kerja_w, tgl_kerja_w, izin_kerja_w, alamat_w, pendidikan_w, status_w, nama_mantan_w, alamat_mantan_w, tgl_jd_janda, bukti_cerai_w, tgl_cerai_w, pernah_nikah, iddah.}

Orang tua wanita

{ no_ortu_w*, nama_ayah_w, nama_ibu_w, wn_ayah_w, wn_ibu_w, agama_ayah_w, agama_ibu_w, pekerjaan_ayah_w, pekerjaan_ibu_w, alamat_ayah_w, alamat_ibu_w }

Akta Nikah

{ no_akta_nikah*, no_daftar**, no_wali**, no_saksi**, mas_kawin, nama_penghulu}

Saksi

{ no_saksi*, nama_saksi_1, umur_saksi_1, wn_saksi_1, agama_saksi_1, pekerjaan_saksi_1, alamat_saksi_1, nama_saksi_2, umur_saksi_2, wn_saksi_2, agama_saksi_2, pekerjaan_saksi_2, alamat_saksi_2. }

Wali

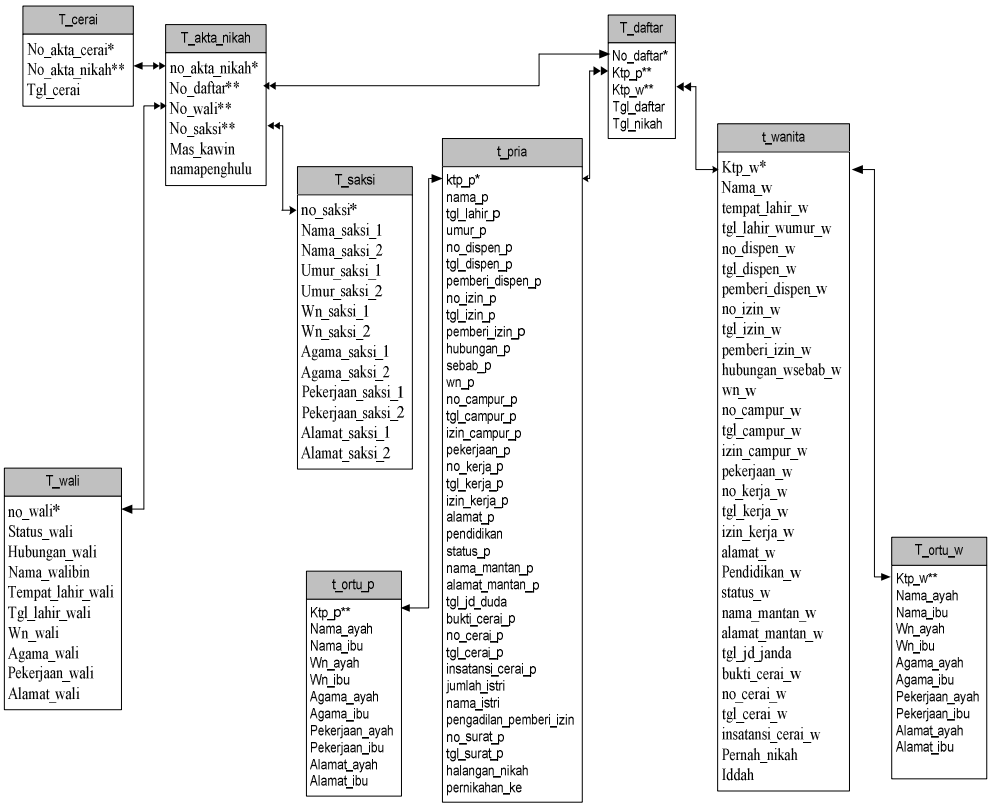
{ no_wali* , status_wali, hubungan_wali, nama_wali, bin, tempat_lahir_wali, tgl_lahir_wali, wn_wali, agama_wali, pekerjaan_wali, alamat_wali.}

Akta Cerai

{ no_akta_cerai*, no_akta_nikah**, tgl_cerai }

4.2.4.2.Relasi Tabel

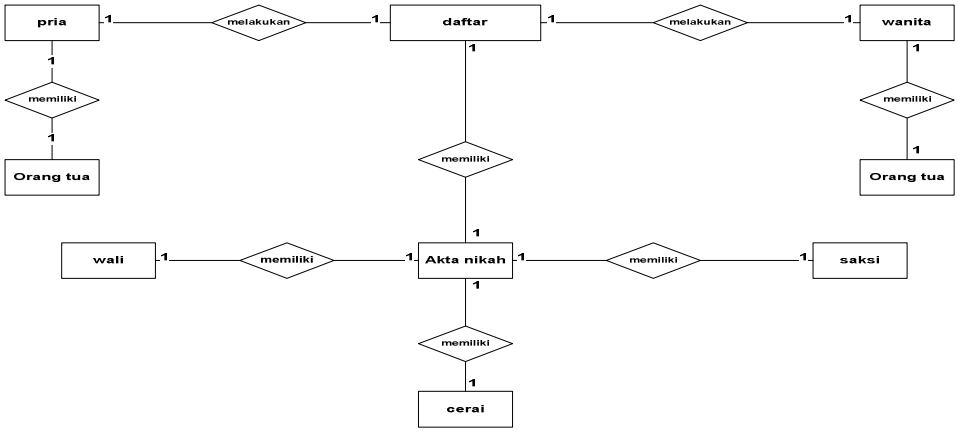
Relasi tabel digunakan dalam sistem informasi pendaftaran nikah adalah sebagai berikut:



Gambar 4.13 Relasi Tabel

4.2.4.3.ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Diagram E-R pada sistem informasi pendaftaran nikah yang penulis buat adalah sebagai berikut:



Gambar 4.14 ERD

4.2.4.4.Struktur File

Struktur Field yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Struktur Field Pendaftaran

   Nama Tabel : T_daftar

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Field Kunci : no_daftar

Tabel 4.2 Struktur File Pendaftaran

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	no_daftar*	Varchar	15	*Primary Key* *
2	Ktp_p**	varchar	16	*Foreign Key* *
3	Ktp_w**	varchar	16	*Foreign Key* *
4	Tgl_daftar	Datetime	8	Tanggal pernikahaan
5	Tgl_nikah	Datetime	8	Tgl Pendaftaran

2. Struktur Field calon pengantin pria

   Nama Tabel : T_pria

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Field Kunci : Ktp_p

Tabel 4.3 Struktur File calon pengantin pria

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Ktp_p*	Varchar	15	*Primary Key* *
2	Nama_p	Varchar	25	Nama pendaftar
3	tempat_lahir_p	varchar	15	Tempat lahir
4	tgl_lahir_p	datetime	8	Tanggal lahir
5	umur_p	Numeric	9	Umur pria
6	no_dispen_p	Varchar	15	Nomor dispensasi jika umur < 19 tahun
7	tgl_dispen_p	Datetime	8	Tanggal dispensasi
8	pemberi_dispen_p	Varchar	15	Pemberi dispensasi

9	no_izin_p	Varchar	15	Nomor izin nikah jika umur < 21 tahun
10	tgl_izin_p	Datetime	8	Tanggal izin
11	pemberi_izin_p	Varchar	15	Nama pemberi izin
12	hubungan_p	Varchar	15	Hubungan dengan pemberi izin
13	sebab_p	Varchar	15	Sebab member izin
14	wn_p	Varchar	15	Warganegara
15	no_campur_p	Varchar	15	Nomor surat nikah campur
16	tgl_campur_p	Datetime	8	tgl surat nikah campur
17	izin_campur_p	Varchar	15	Intasnsi pemberi izin
18	pekerjaan_p	Varchar	15	Pekerjaan calon
19	no_kerja_p	Varchar	15	No izin surat jika pekerjaan TNI/POLRI
20	tgl_kerja_p	Datetime	8	Tanggal surat
21	izin_kerja_p	Varchar	15	Pemberi izin
22	alamat_p	Varchar	35	Alama calont
23	pendidikan	Varchar	15	Pendidikan terakhir
24	status_p	Varchar	15	Status sebelum nikah
25	nama_mantan_p	Varchar	15	Nama mantan istri jika status duda
26	alamat_mantan_p	Varchar	35	Alamat mantan istri
27	tgl_jd_duda	Datetime	8	Tanggal jadi duda
28	bukti_cerai_p	Varchar	15	Bukti cerai
29	no_cerai_p	Varchar	15	No surat cerai
30	tgl_cerai_p	Datetime	8	Tanggal surat cerai
31	insatansi_cerai_p	Varchar	15	Instansi cerai
32	jumlah_istri	Numeric	9	Jumlah istri jika status beristri
33	nama_istri	Varchar	15	Nama istri / istri-istri
34	pengadilan_pemberi_izin	Varchar	15	Pengadilan pemberi izin
35	no_surat_p	Varchar	15	No surat izin pengadilan
36	tgl_surat_p	Datetime	8	Tgl surat izin pengadilan
37	halangan_nikah	Varchar	15	Halangan sahnya nikah
38	pernikahan_ke	Varchar	15	Pernikahan ke berapa

3 Struktur Field calon pengantin wanita

Nama Tabel : T_wanita

Media Penyimpanan : Harddisk

Field Kunci : Ktp_w

Tabel 4.4 Struktur File calon pengantin wanita

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Ktp_w*	Varchar	15	*Primary Key* *
2	Nama_w	Varchar	15	Nama pendaftar
3	tempat_lahir_w	Varchar	8	Tempat lahir
4	tgl_lahir_w	Datetime	8	Tanggal lahir
5	umur_w	Numeric	8	Umur pria
6	no_dispen_w	Varchar	8	Nomor dispensasi jika umur < 16 tahun
7	tgl_dispen_w	Datetime	8	Tanggal dispensasi
8	pemberi_dispen_w	Varchar	15	Pemberi dispensasi
9	no_izin_w	Varchar	15	Nomor izin nikah jika umur < 21 tahun
10	tgl_izin_w	Datetime	8	Tanggal izin
11	pemberi_izin_w	Varchar	15	Nama pemberi izin
12	hubungan_w	Varchar	15	Hubungan dengan pemberi izin
13	sebab_w	Varchar	15	Sebab member izin
14	wn_w	Varchar	15	Warganegara
15	no_campur_w	Varchar	15	Nomor surat nikah campur
16	tgl_campur_w	Datetime	8	tgl surat nikah campur
17	izin_campur_w	Varchar	15	Intasnsi pemberi izin
18	pekerjaan_w	Varchar	15	Pekerjaan calon
19	no_kerja_w	Varchar	15	No izin surat jika pekerjaan TNI/POLRI
20	tgl_kerja_w	Datetime	8	Tanggal surat
21	izin_kerja_w	Varchar	15	Pemberi izin
22	alamat_w	Varchar	35	Alama calon
23	pendidikan	Varchar	15	Pendidikan terakhir
24	status_w	Varchar	15	Status sebelum nikah
25	nama_mantan_w	Varchar	15	Nama mantan suami jika

				status janda
26	alamat_mantan_w	Varchar	35	Alamat mantan suami
27	tgl_jd_janda	Datetime	8	Tanggal jadi janda
28	bukti_cerai_w	Varchar	15	Bukti cerai
29	no_cerai_w	Varchar	15	No surat cerai
30	tgl_cerai_w	Datetime	8	Tanggal surat cerai
31	insatansi_cerai_w	Varchar	15	Instansi cerai
32	Pernah_nikah	Varchar	15	Pernah rujuk/nikah saat jadi janda
33	iddah	Varchar	15	Dalam masa iddah atau tidak

4. Struktur Field akta nikah

Nama Tabel : T_akta_nikah

Media Penyimpanan : Harddisk

Field Kunci : no_akta_nikah

Tabel 4.5 Struktur File akta nikah

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	no_akta_nikah*	Varchar	15	*Primary Key* *
2	No_daftar**	Varchar	15	*Foreign Key* *
3	No_wali**	Varchar	15	*Foreign Key* *
4	No_saksi**	Varchar	15	*Foreign Key* *
5	Mas_kawin	Varchar	35	Mas kawin
6	namapenghulu	Varchar	35	Nama penghulu/PPN

5. Struktur Field wali nikah

Nama Tabel : T_wali

Media Penyimpanan : Harddisk

Field Kunci : no_wali

Tabel 4.6 Struktur File wali nikah

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	no_wali*	Varchar	15	*Primary Key* *
2	Status_wali	Varchar	15	Status nasab/hakim
3	Hubungan wali	Varchar	15	Hubungan wali/sebab
4	Nama_wali	Varchar	35	Nama lengkap wali
5	bin	Varchar	35	Bin
6	Tempat_lahir_wali	Varchar	35	Tempat lahir wali
7	Tgl_lahir_wali	Datetime	8	Tanggal lahir wali
8	Wn_wali	Varchar	10	Warganegara wali
9	Agama_wali	varchar	15	Agama wali
10	Pekerjaan_wali	Varchar	20	Pekerjaan wali
11	Alamat_wali	Varchar	35	Alamat wali

6. Struktur Field saksi nikah

Nama Tabel : T_saksi

Media Penyimpanan : Harddisk

Field Kunci : no_saksi

Tabel 4.7 Struktur File saksi nikah

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	no_saksi*	Varchar	15	*Primary Key* *
2	Nama_saksi_1	Varchar	25	Nama saksi pertama
3	Nama_saksi_2	Varchar	25	Nama saksi kedua
4	Umur_saksi_1	Varchar	15	Umur saksi pertama
5	Umur_saksi_2	Numeric	9	Umur saksi kedua
6	Wn_saksi_1	Varchar	15	Warganegara saksi pertama
7	Wn_saksi_2	Varchar	15	Warganegara saksi kedua
8	Agama_saksi_1	Varchar	15	Agama saksi pertama
9	Agama_saksi_2	Varchar	15	Agama saksi kedua
10	Pekerjaan_saksi_1	Varchar	20	Pekerjaan saksi pertama
11	Pekerjaan_saksi_2	Varchar	20	Pekerjaan saksi kedua
12	Alamat_saksi_1	Varchar	35	Alamat saksi pertama
13	Alamat_saksi_2	Varchar	35	Alamat saksi kedua

7. Struktur Field akta cerai

Nama Tabel : T_cerai

Media Penyimpanan : Harddisk

Field Kunci : no_akta_cerai

Tabel 4.8 Struktur File akta cerai

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	No_akta_cerai*	Varchar	15	*Primary Key* *
2	No_akta_nikah**	Varchar	15	*Foreign Key* *
3	Tgl_cerai	Datetime	8	Tanggal perceraian

8. Struktur Field akta cerai

Nama Tabel : T_ortu_p

Media Penyimpanan : Harddisk

Field Kunci : Ktp_p

Tabel 4.9 Struktur File orang tua pria

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Ktp_p**	Varchar	16	*Foreign Key* *
2	Nama_ayah_p	Varchar	20	Nama ayah
3	Nama_ibu_p	Varchar	20	Nama ibu
4	Wn_ayah_p	Varchar	15	Warganegara ayah
5	Wn_ibu_p	Varchar	15	Warganegara ibu
6	Agama_ayah_p	Varchar	15	Agama ayah
7	Agama_ibu_p	Varchar	15	Agama ibu
8	Pekerjaan_ayah_p	Varchar	15	Pekerjaan ayah
9	Pekerjaan_ibu_p	varchar	15	Pekerjaan ibu
10	Alamat_ayah_p	Varchar	35	Alamat ayah
11	Alamat_ibu_p	Varchar	35	Alamat ibu

9. Struktur Field akta cerai

Nama Tabel : T_ortu_w

Media Penyimpanan : Harddisk

Field Kunci : Ktp_w

Tabel 4.10 Struktur File orang tua wanita

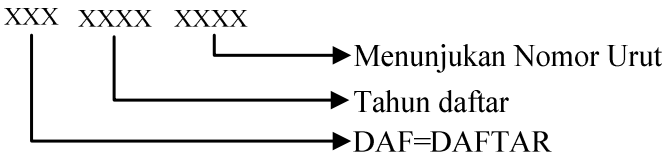
No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Ktp_w**	Varchar	16	*Foreign Key* *
2	Nama_ayah_w	Varchar	20	Nama ayah
3	Nama_ibu_w	Varchar	20	Nama ibu
4	Wn_ayah_w	Varchar	15	Warganegara ayah
5	Wn_ibu_w	Varchar	15	Warganegara ibu
6	Agama_ayah_w	Varchar	15	Agama ayah
7	Agama_ibu_w	Varchar	15	Agama ibu
8	Pekerjaan_ayah_w	Varchar	15	Pekerjaan ayah
9	Pekerjaan_ibu_w	Varchar	15	Pekerjaan ibu
10	Alamat_ayah_w	Varchar	35	Alamat ayah
11	Alamat_ibu_w	Varchar	35	Alamat ibu

4.2.4.5.Kodifikasi

Pengkodean merupakan proses untuk memudahkan dalam mengelompokkan data dan pemrosesannya. Selain itu pengkodean juga dapat membantu sistem informasi dalam mengidentifikasikan suatu objek, sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam mengidentifikasikan objek-objek tersebut dapat dihindarkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Nomor daftar

Nomor daftaran terdapat 11 digit. Untuk lebih jelasnya mengenai pengkodean ini adalah sebagai berikut :



C o n t o h : DAF20100001

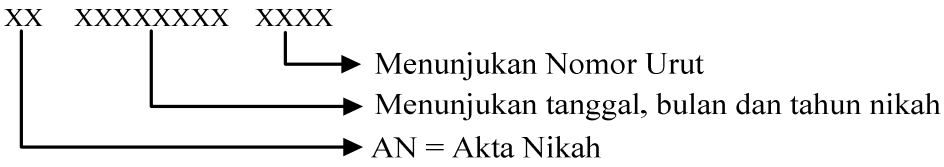
Keterangan : DAF Menunjukan daftar

2010 Menunjukan tahun daftar

0001 Menunjukan nomor urut pendaftaran

2. Nomor Akta Nikah

Nomor akta nikah terdapat 14 digit. Untuk lebih jelasnya mengenai pengkodean ini adalah sebagai berikut :



C o n t o h : AN110120100001

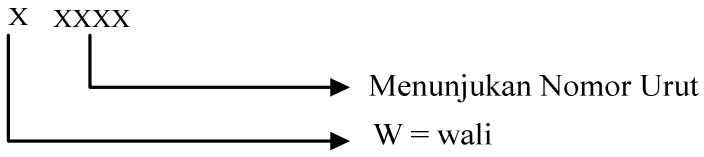
Keterangan : AN Menunjukan Akta NIkah.

11012010 Menunjukan tanggal, bulan dan tahun nikah

0001 Menunjukan nomor urut.

3. Nomor wali

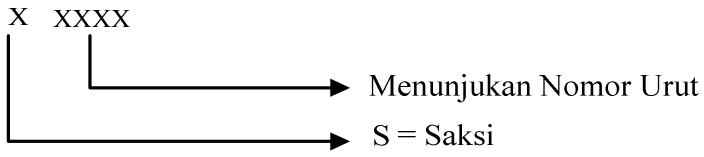
Nomor wali terdapat 5 digit. Untuk lebih jelasnya mengenai pengkodean ini adalah sebagai berikut :



C o n t o h	:	W0001	
Keterangan	:	W	Menunjukan Wali
		0001	Menunjukan nomor urut.

4. Nomor Saksi

Nomor wali terdapat 5 digit. Untuk lebih jelasnya mengenai pengkodean ini adalah sebagai berikut :



C o n t o h	:	S0001	
Keterangan	:	S	Menunjukan Saksi
		0001	Menunjukan nomor urut.

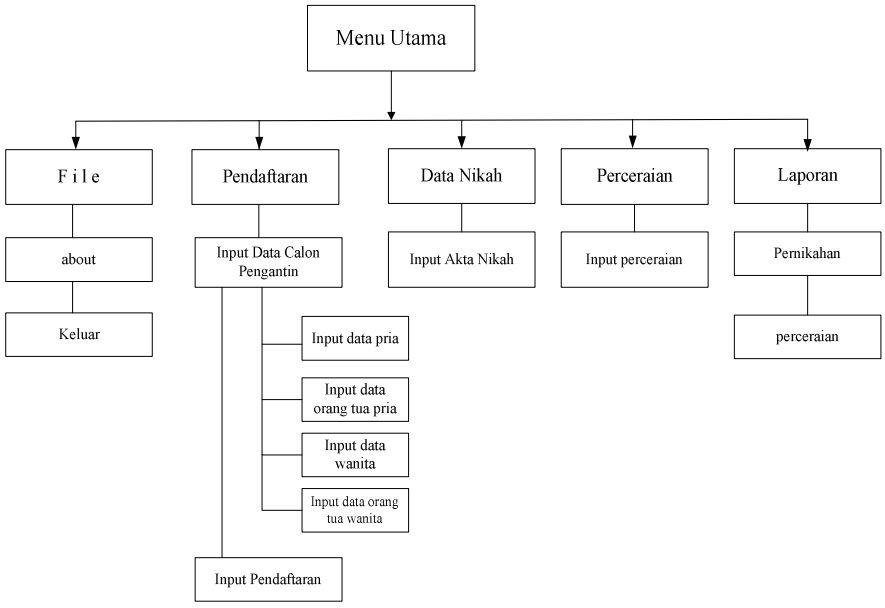
4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka berfungsi untuk menjelaskan tentang perancangan program sistem informasi pendaftaran siswa baru yang dibangun meliputi struktur menu, perancangan *input* dan perancangan *output*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengguna dalam mengetahui proses *input* dan

output yang terdapat pada program aplikasi sistem informasi pendaftaran nikah di Kantor Urusan Agama Cimahi Tengah. Untuk lebih jelasnya perancangan antar muka dapat dilihat dibawah ini.

4.2.5.1.Struktur Menu

Struktur Menu merupakan bentuk umum dari suatu perancangan program aplikasi yang dapat memudahkan untuk melihat dan memfungsikan sesuai dengan kebutuhannya. Perancangan struktur program aplikasi tersebut merupakan perancangan program secara keseluruhan baik dari tampilan menu aplikasi, menu inputan, dan menu laporan. Maksud dari struktur menu adalah untuk memberikan suatu deskripsi tentang program yang sedang dibuat. Berikut adalah struktur menu yang penulis buat mengenai Sistem Informasi Pendaftaran Nikah.



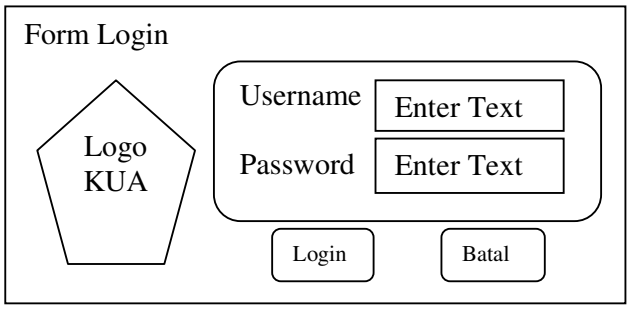
Gambar 4.15 Struktur Menu

4.2.5.2.Perancangan Input

Perancangan input merupakan desain yang dirancang untuk menerima masukan dari pengguna (*user*) sistem. Dimana pada perancangan input yang penulis buat meliputi bentuk dokumen-dokumen dasar yang akan digunakan untuk mendapatkan data dalam perancangan tersebut. Perancangan input yang dibuat haruslah dapat memberikan penjelasan bagi pemakainya, baik dari bentuk maupun dari masukan-masukan yang akan diisi. Adapun perancangan input yang akan dibuat pada sistem informasi Pendaftaran nikah adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Form Login

Sebelum masuk ke dalam menu utama, pengguna terlebih dahulu harus mengisi form *login*. Dimana form *login* ini digunakan untuk otorisasi terhadap pemakai (*user).* Menu ini akan meminta *User Name* dan *Password* sebelum masuk ke sistem. Jika sudah diisi kemudian tekan *enter* pada *Keyboard*. *Desain form Login* dibuat seperti pada gambar dibawah ini.

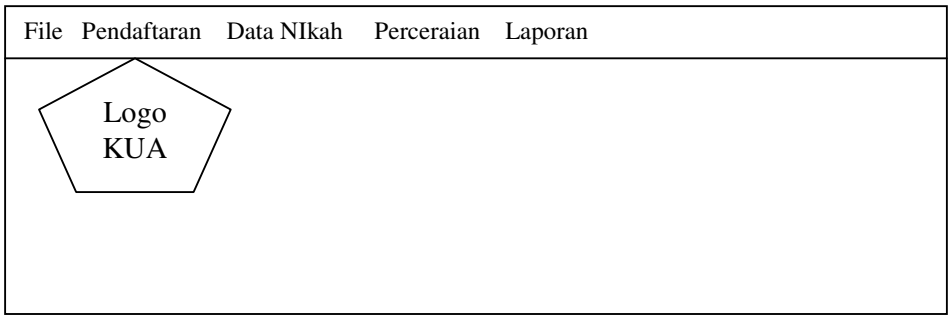


Gambar 4.16. Rancangan Tampilan Menu Login

2. Rancangan Form Menu

Dalam perancangan program yang akan penulis buat tampilan menu utama terdapat tujuh bagian yaitu File, Pernikahan, Data Nikah, Perceraian, Laporan.

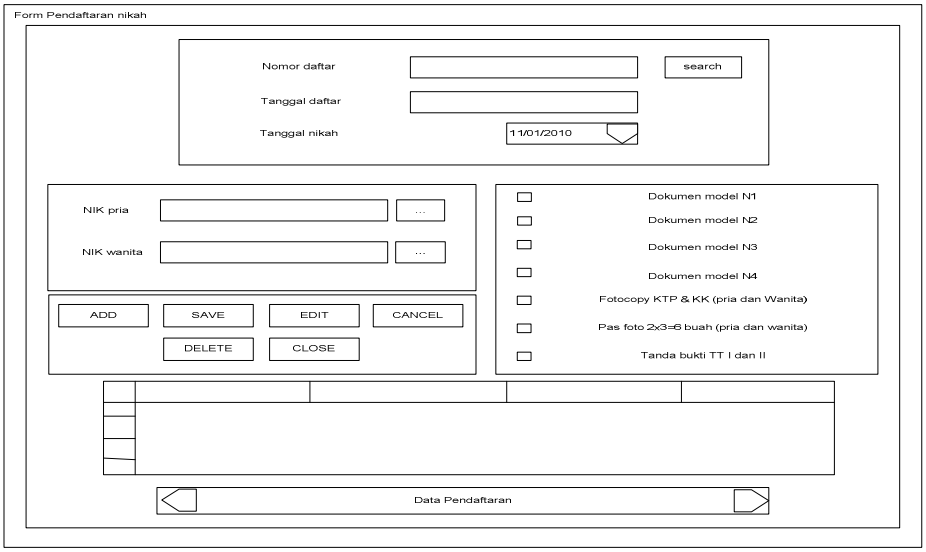
Form menu tersebut merupakan menu utama dimana form ini akan tampil jika user berhasil masuk ke *form Login*. Untuk lebih jelasnya form utama dapat dilihat pada gambar 4.17 berikut ini.



Gambar 4.17. Rancangan Menu Utama

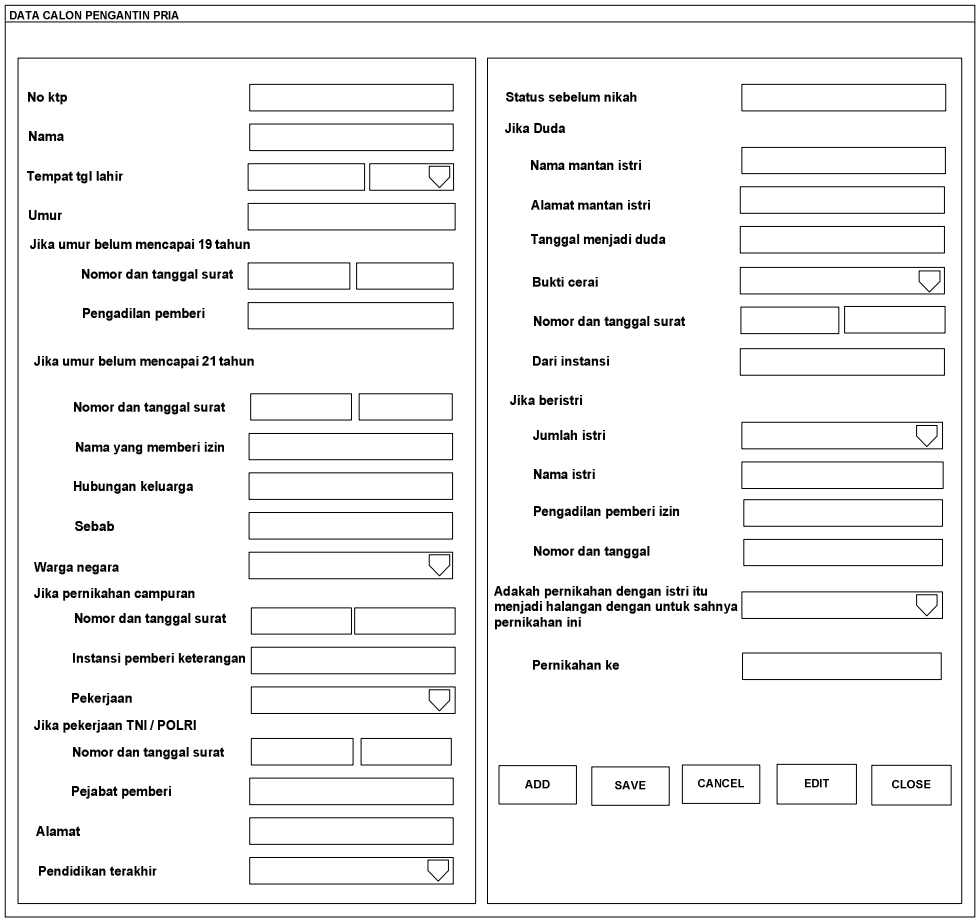
Setelah berada pada menu utama, maka pada perancangan input yang penulis buat berdasarkan tema dari sistem informasi pendaftaran nikah ini adalah sebagai berikut :

a. Pendaftaran nikah, merupakan form yang berfungsi untuk memasukkan data pendaftaran nikah baru. Rancangan form pendaftaran seperti pada gambar 4.18 berikut ini.



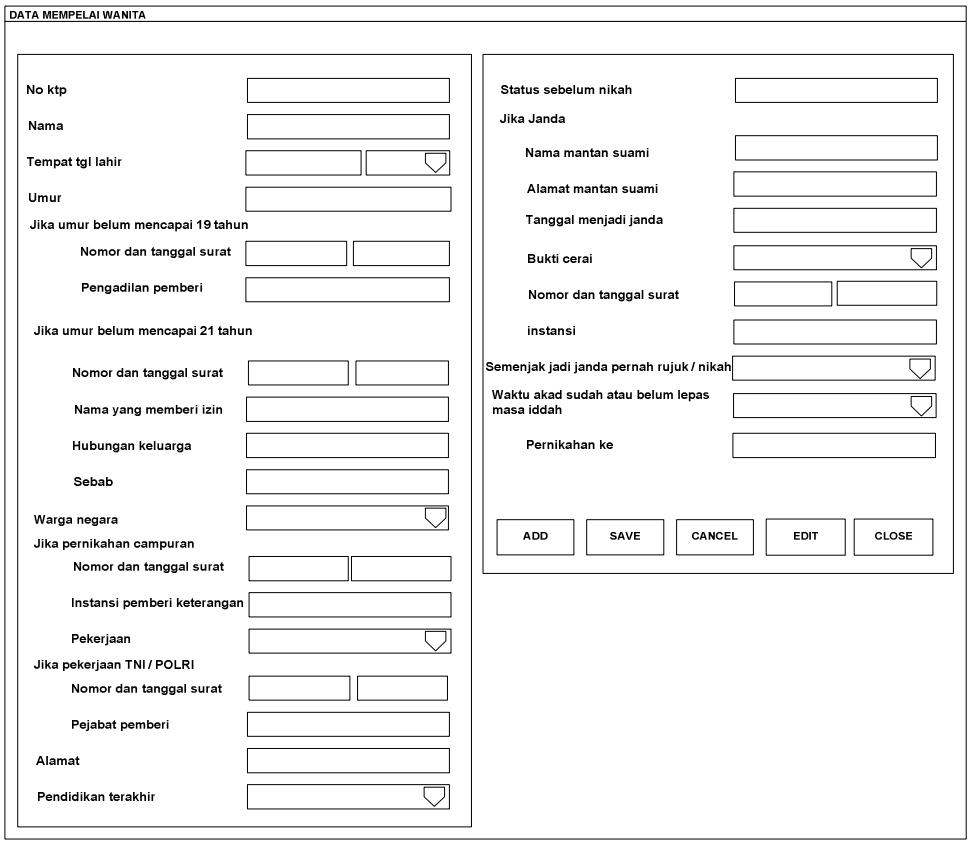
Gambar 4.18. Rancangan Form pendaftaran

b. Data calon pengantin pria, merupakan form yang berfungsi untuk memasukan data dari calon pengantin pria. Rancangan form data calon pengantin pria seperti gambar 4.19 berikut ini



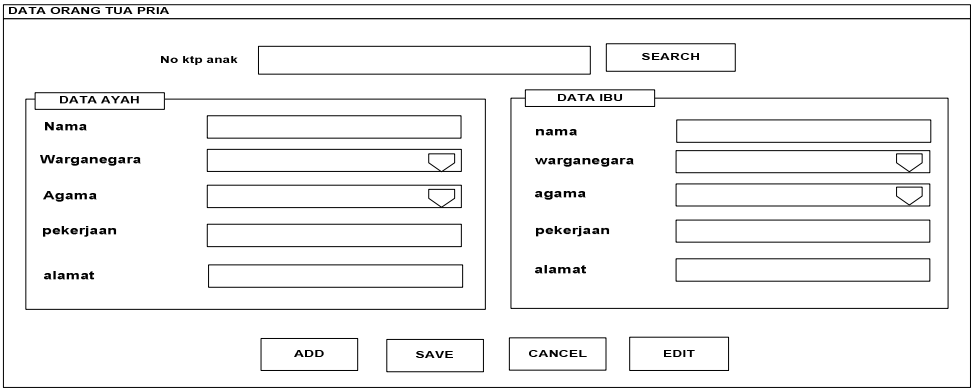
Gambar 4.19. Rancangan Form calon pengantin pria

c. Data calon pengantin wanita, merupakan form yang berfungsi untuk memasukan data dari calon pengantin wanita. Rancangan form data calon pengantin wanita seperti gambar 4.20 berikut ini.



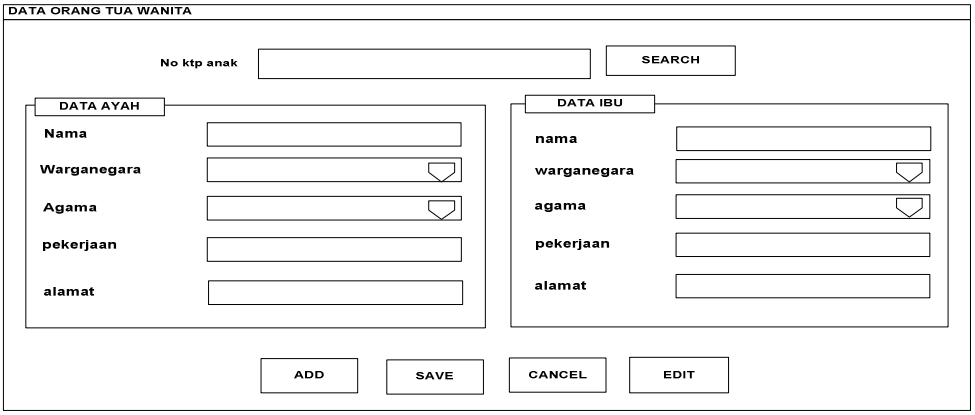
Gambar 4.20. Rancangan Form calon pengantin wanita

d. Data orang tua calon pengantin pria, merupakan form yang berfungsi untuk memasukan data dari calon orangtua pengantin pria. Rancangan form data orang tua calon pengantin pria seperti gambar 4.21 berikut ini.



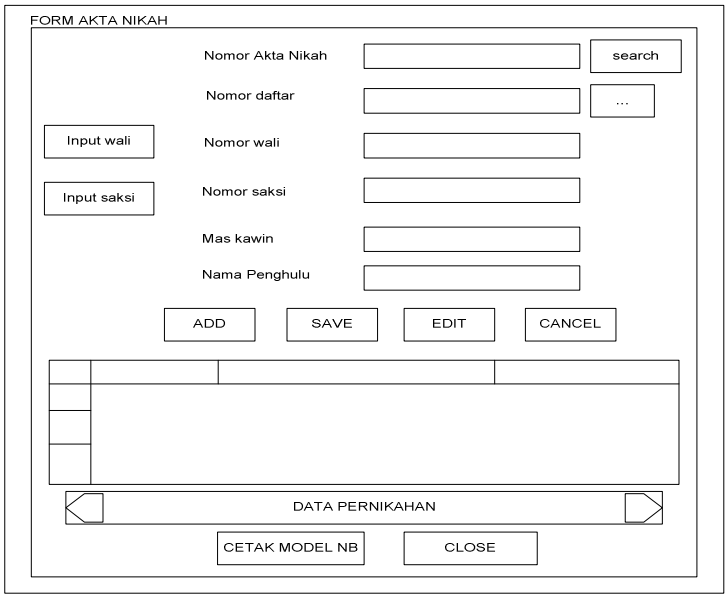
Gambar 4.21. Rancangan Form data orang tua calon pengantin pria

e. Data orang tua calon pengantin wanita, merupakan form yang berfungsi untuk memasukan data dari orang tua calon pengantin wanita. Rancangan form data orang tua calon pengantin wanita seperti gambar 4.22 berikut ini.



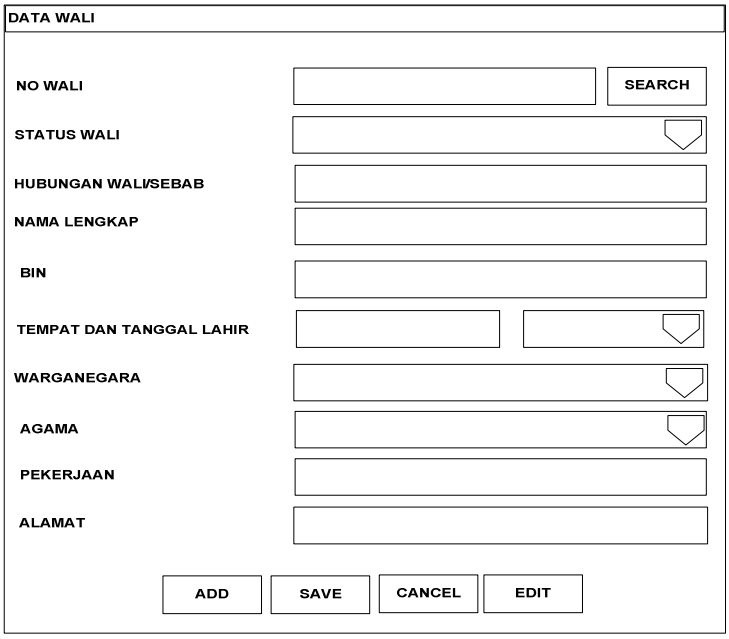
Gambar 4.22. Rancangan Form data orang tua calon pengantin wanita

f. Data akta nikah, merupakan form yang berfungsi untuk memasukkan data nikah setelah pernikahan dilangsungkan. Rancangan form akta nikah seperti pada gambar 4.23 berikut ini.



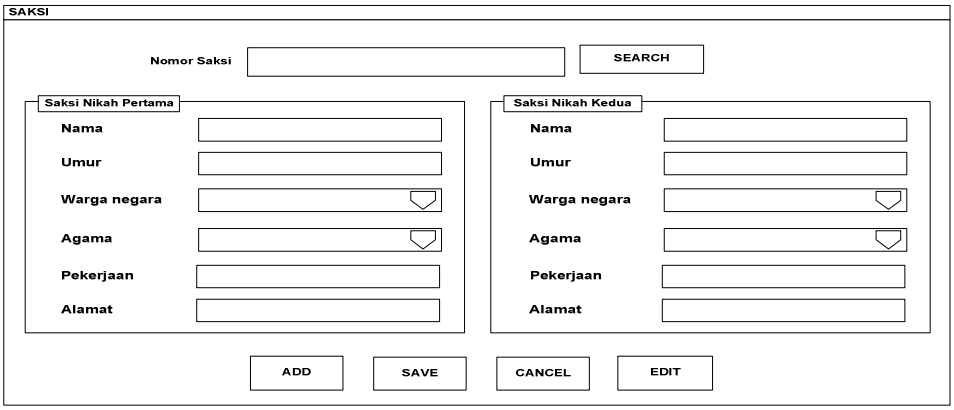
Gambar 4.23. Rancangan Form Akta Nikah

g. Data wali nikah, merupakan form yang berfungsi untuk memasukkan data yang menjadi wali di pernikahan. Rancangan form wali seperti pada gambar 4.24 berikut ini.



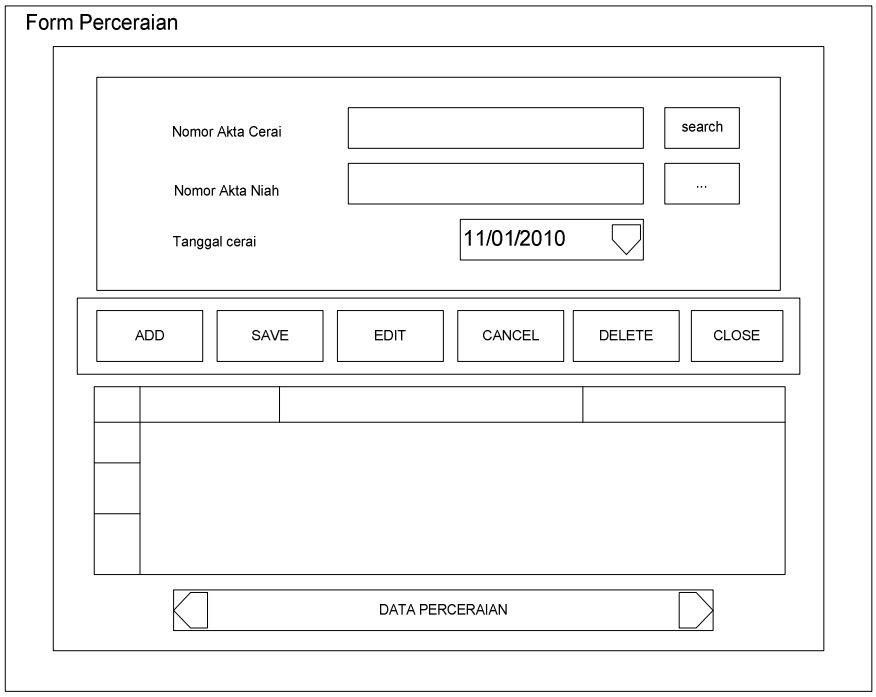
Gambar 4.24. Rancangan Form data wali nikah

h. Data saksi nikah, merupakan form yang berfungsi untuk memasukkan data yang menjadi saksi di pernikahan. Rancangan form wali seperti pada gambar 4.25 berikut ini.



Gambar 4.25. Rancangan Form data saksi nikah

i. Data perceraian, merupakan form yang berfungsi untuk memasukkan data perceraian. Rancangan form perceraian seperti pada gambar 4.26 berikut ini.



Gambar 4.26. Rancangan Form perceraian

j. Data laporan pernikahan, merupakan form yang berfungsi untuk melihat dan mencetak laporan pernikahan. Rancangan form laporan seperti pada gambar 4.27 berikut ini:



Gambar 4.27. Rancangan Form laporan pernikahan

k. Data laporan perceraian, merupakan form yang berfungsi untuk melihat dan mencetak laporan perceraian. Rancangan form laporan seperti pada gambar 4.28 berikut ini:



Gambar 4.28. Rancangan Form laporan perceraian

4.2.5.3.Perancangan Output

Perancangan output dapat digunakan untuk menghasilkan suatu informasi. Perancangan output ini akan menampilkan data keluaran atau laporan yang diinginkan untuk siap melakukan percetakan dengan sumber data. Adapun bentuk tampilan keluaran berupa laporan-laporan seperti yang dijelaskan dibawah ini.

1) Formulir Model NB

Formulir Model NB adalah formulir yang akan diberikan kepada penghulu / PPN. formulir ini berisikan tentang data-data calon pengantin yang telah mendaftar secara keseluruhan. Rancangan dari tampilan laporan ini seperti pada gambar 4.16 berikut ini.



FORMULIR MODEL NB

DAFTAR PEMERIKSAAAN NIKAH

31-12-1999

no_akta_nikah	xxxxxxxxxxxxxxx
no_daftar	xxxxxxxxxxxxxxx
tgl_daftar	xxxxxxxxxxxxxxx
tgl_nikah	xxxxxxxxxxxxxxx

data calon pengantin pria		**data calon pengantin wanita**	
ktp_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	ktp_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
nama_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	nama_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
tempat_lahir_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	tempat_lahir_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
tgl_lahir_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	tgl_lahir_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
umur_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	umur_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
jika umur kurarng dari 19 tahun		jika umur kurang dari 16 tahun	
no_dispen_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	no_dispen_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
tgl_dispen_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	tgl_dispen_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
pemberi_dispen_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	pemberi_dispen_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
jika umur kurang dari 21 tahun		jika umur kuarang dari 21 tahun	
no_izin_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	no_izin_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
tgl_izin_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	tgl_izin_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
pemberi_izin_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	pemberi_izin_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
hubungan_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	hubungan_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
sebab_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	sebab_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
wn_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	wn_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
jika berbeda warganegara		jika berbeda warganegara	
no_campur_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	no_campur_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
tgl_campur_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	tgl_campur_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
izin_campur_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	izin_campur_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
pekerjaan_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	pekerjaan_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
jika pekerjaan TNI/POLRI		jika pekerjaan TNI/POLRI	
no_kerja_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	no_kerja_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
tgl_kerja_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	tgl_kerja_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
izin_kerja_p	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	izin_kerja_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
pendidikan	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	pendidikan_w	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Gambar 4.29. Formulir Model NB

2) Laporan Pernikahan

Laporan pernikahan adalah laporan yang akan diberikan kepada Kepala KUA setiap periode periode. Laporan ini berisikan tentang data-data pernikahan secara keseluruhan. Rancangan dari tampilan laporan ini seperti pada gambar 4.17 berikut ini.

LAPORAN PERNIKAHAN
KEMENTRIAN AGAMA
KANTOR URUSAN AGAMA CIMAHI TENGAH KOTA CIMAHI
JL.Terusan No.54 Cimahi 40525 Telp (022) 70784261

No akta nikah	tgl Nikah	Nama suami	nama istri	Mas Kawin	Wali nikah	Saksi nikah	Nama penghulu

Jml pernikahan Sebanynak pasangan

Gambar 4.30 Laporan Data Pernikahan

3) Laporan Perceraian

Laporan pernikahan adalah laporan yang akan diberikan kepada Kepala KUA. Laporan ini berisikan tentang data-data perceraian secara keseluruhan. Rancangan dari tampilan laporan ini seperti pada gambar 4.17 berikut ini.


LAPORAN PERCERAIAN
KEMENTRIAN AGAMA
KANTOR URUSAN AGAMA CIMAHI TENGAH KOTA CIMAHI
JL.Terusan No.54 Cimahi 40525 Telp (022) 70784261

No akta cerai	tanggal cerai	No Akta Nikah	Nama pria	nama wanita

Jumlah Perceraian Sebanynak pasangan

Gambar 4.31 Laporan Data Perceraian